

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotika nilai ideologis pada film menggunakan teori Charles Sanders Peirce, dapat disimpulkan bahwa film ini mengandung nilai ideologis tentang kekuasaan, ketangguhan, keberanian, kesetiaan, dan kekuatan fisik yang kuat sebagai kunci untuk menghadapi tantangan dan hambatan dalam hidup. Nilai - nilai ini dapat dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya di mana film tersebut dibuat, seperti nilai - nilai yang berkaitan dengan budaya bela diri dan ketangguhan dalam budaya Asia.

Analisis semiotika nilai ideologis pada film dapat menjadi alat yang efektif untuk memahami bagaimana nilai - nilai ideologis disampaikan melalui tanda - tanda dalam film. Dalam analisis semiotika nilai ideologis pada film, teori Charles Sanders Peirce dapat digunakan sebagai kerangka analisis untuk mengidentifikasi representamen, objek, dan interpretan dari masing - masing tanda. Dengan demikian, analisis semiotika nilai ideologis pada film dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pesan yang disampaikan melalui film dan bagaimana pesan tersebut dapat mempengaruhi pandangan dan pemahaman kita sebagai penonton tentang dunia. Dalam konteks film, analisis semiotika nilai ideologis dapat membantu kita memahami bagaimana nilai - nilai tentang kekuasaan, ketangguhan, keberanian, kesetiaan, dan kekuatan fisik yang kuat diperlihatkan dan disampaikan melalui tanda - tanda visual, verbal, dan non-verbal dalam film..

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran, di antaranya sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama tentang nilai ideologis pada sebuah film, video atau penelitian yang sejenis lainnya. Penelitian ini juga dapat menggunakan paradigma lain dan menggunakan teori semiotika yang relevan lainnya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Penulis berharap para penonton film dapat mudah memahami makna dari pesan yang disampaikan oleh pembuat film. Sebagai tujuan untuk memberitahu tentang fakta bahwa cerita film seperti ini ada di kehidupan nyata, sekaligus menjadi pemahaman tentang informasi yang disampaikan. Penulis juga berharap penonton dapat mengambil sisi positif dari pesan tersebut, walaupun banyak adegan yang brutal, mengerikan dan sadis dalam film.